

ABSTRAK

NOVITA YULANDA. A.1710723 Analisis Integrasi Pasar dan Risiko di Tingkat Petani Komoditas Pepaya California (*Carica papaya* (L). *Var Calina*) yang dijual di Pasar Tradisional Kota Bogor. Di bawah bimbingan HIMMATUL MIFTAH dan ARTI YOESDIARTI.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi pasar tingkat pedagang pengecer di pasar tradisional Kota Bogor dan Petani Pepaya California Desa Cidolog Sukabumi, menganalisis risiko yang terjadi di tingkat petani, dan mengevaluasi mitigasi risiko yang dilakukan petani. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan model VECM dan metode *Enterprise Risk Management* (ERM) dengan alat yang digunakan dalam pengolahan data adalah *Microsoft Excel* 2010 dan *Eviews* 10. Hasil penelitian menunjukkan analisis integrasi pasar Pepaya California antara petani penyuplai di Desa Cidolog dengan pedagang pengecer Pepaya California di Pasar Baru dan Pasar Jambu Dua Bogor menunjukkan bahwa pasar terintegrasi dalam jangka panjang dan tidak terintegrasi dalam jangka pendek. Hasil analisis risiko menunjukkan terdapat 11 risiko di tingkat petani. Risiko di tingkat petani dari keparahan tertinggi sampai terendah adalah tingkat *undesirable* meliputi penyakit virus, bentuk buah, lalat buah dan musim hujan, tingkat *acceptable* meliputi fluktuasi harga, buah tidak terjual, kualitas pupuk kandang, buah rusak di jalan, kualitas benih atau bibit dan musim kemarau, serta tingkat *negligible* meliputi kehilangan. Hasil identifikasi terdapat 13 tindakan mitigasi risiko yang telah diterapkan dari masing-masing petani Pepaya California. Tindakan mitigasi risiko dianalisis dari aspek kendali aktivitas, alur informasi dan komunikasi serta pemantauan berkala.

Kata Kunci: *Pepaya California, Integrasi Pasar, Risiko Tingkat Petani*

RINGKASAN

NOVITA YULANDA. A.1710723 Analisis Integrasi Pasar dan Risiko di Tingkat Petani Komoditas Pepaya California (*Carica papaya* (L). *Var Calina*) yang dijual di Pasar Tradisional Kota Bogor. Di bawah bimbingan HIMMATUL MIFTAH dan ARTI YOESDIARTI.

Tanaman buah-buahan merupakan komoditas hortikultura yang penting bagi kesehatan karena berfungsi sebagai sumber vitamin dan mineral yang tidak tergantikan. Peningkatan kualitas buah salah satu upaya dalam mengatasi persaingan, pemerintah juga mendorong agar buah-buah asli nusantara menjadi pemain utama pasar buah dalam negeri sekaligus guna peningkatan produksi dan peningkatan ekspor agar dapat meningkatkan kesejahteraan petani.

Berdasarkan data Pusat Kajian Hortikultura Tropika (2013), Indonesia memiliki 3,000 jenis buah-buahan yang tersebar di seluruh Nusantara. Tiga dari empat penduduk Indonesia mengkonsumsi buah dan salah satu buah yang dikonsumsi adalah pepaya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2018) tahun terakhir 2013 sampai 2018 jumlah konsumsi Pepaya di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2018 yakni meningkat sebesar 2,451 kg per kapita atau meningkat hampir 100 persen dari tahun sebelumnya (BPS, 2018), data tersebut menunjukkan bahwa pepaya semakin diminati konsumen.

Produksi nasional pepaya di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 986,992.00 ton dan sebesar 99,088 ton dari total produksi nasional pepaya terdistribusi di provinsi Jawa Barat (BPS, 2019). Jawa Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia penghasil pepaya, menurut data BPS tahun 2019 Jawa Barat menempati urutan keempat setelah Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Lampung. Di Jawa Barat pepaya menjadi salah satu dari lima komoditas unggulan buah-buahan tahunan. Produksi pepaya 5 tahun terakhir dari 2015-2019 terus mengalami peningkatan, namun produksinya menurun sebesar 1.66 persen, dari 99,088 ton pada tahun 2019 menjadi 97,727 ton pada tahun 2020. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pepaya adalah faktor cuaca musim hujan dan kemarau, kegiatan budidaya, serta serangan hama dan penyakit.

Di sisi lain peningkatan produksi tidak secepat peningkatan konsumsi Berdasarkan survei di lapangan, ternyata keluhan terbanyak yang dirasakan oleh petani pepaya adalah adanya serangan hama penyakit dan cuaca berubah tidak menentu. Hal ini mengakibatkan adanya penurunan produksi pada pepaya yang mengindikasikan adanya risiko-risiko yang terjadi di tingkat petani. Penurunan produksi menyebabkan adanya fluktuasi harga yang pada akhirnya akan mempengaruhi kesejahteraan petani pepaya. Perubahan harga pepaya diharapkan akan direspon secara cepat pula oleh para pelaku pasar sehingga para pelaku pasar dapat segera mengambil keputusan yang tepat dan pasar menjadi lebih efisien.

Tujuan penelitian untuk menganalisis integrasi pasar Pepaya California (*Carica papaya* (L). *Var Calina*) di tingkat pedagang pengecer yang dijual di pasar tradisional kota bogor dan petani penyuplai pepaya california (menganalisis risiko di tingkat petani untuk komoditas Pepaya California (*Carica papaya* (L). *Var Calina*) yang dijual di pasar tradisional kota bogor dan mengevaluasi mitigasi risiko yang dilakukan oleh petani Pepaya California (*Carica papaya* (L). *Var Calina*). Penentuan lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) yaitu di pasar tradisional Kota Bogor yakni Pasar Baru Bogor dan Pasar Jambu Dua dengan pertimbangan bahwa Pasar Baru Bogor dan Pasar Jambu Dua merupakan salah satu pasar tradisional terluas di Kota Bogor yang menjual buah-buahan khususnya Pepaya California. Lokasi pelaku petani penyuplai Pepaya California ditelusuri berdasarkan hasil wawancara dari pelaku pasar sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara dari pelaku pasar sebelumnya bahwa responden petani Pepaya California berasal dari Desa Cidolog Kecamatan Cidolog Kabupaten Sukabumi. Penelitian mulai dilakukan dari bulan Juni sampai bulan Juli 2021.

Penentuan responden dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Metode *purposive sampling* digunakan untuk menentukan responden pedagang pengecer di Pasar Baru Bogor dan pasar Jambu Dua. Metode *snowball sampling* digunakan untuk menentukan responden petani penyuplai Pepaya California yang telah ditelusuri berdasarkan dari hasil wawancara pelaku pasar sebelumnya. Pengambilan sampel responden terbagi menjadi dua topik pembahasan yaitu integrasi pasar dan risiko tingkat petani. Responden integrasi

pasar yang diteliti yaitu pedagang pengecer pasar tradisional Kota Bogor dan petani Pepaya California di Desa Cidolog, responden yang dibutuhkan sejumlah 3 orang masing-masing mewakili Pasar Baru Bogor, Pasar Jambu Dua Bogor, dan petani Pepaya California Desa Cidolog. Responden petani yang diteliti untuk topik integrasi pasar adalah ketua kelompok tani dan ketua gabungan kelompok tani di Desa Cidolog. Responden topik risiko tingkat petani pada penelitian ini yaitu petani Pepaya California di Desa Cidolog yang diperoleh sebanyak 21 orang.

Hasil analisis VECM di tingkat petani Pepaya California dengan Pedagang Pengecer Pepaya California di Pasar Baru Bogor dan Pasar Jambu Dua dapat dikatakan bahwa dalam jangka panjang antara petani dan pedagang pengecer Pasar Baru Bogor dan Pasar Jambu Dua masing-masing terjadi integrasi. Perubahan harga tingkat petani dan harga pedagang pengecer tidak saling mempengaruhi yang mengindikasikan dalam jangka pendek tidak terjadi integrasi diantara kedua lembaga pemasaran tersebut. Tidak terjadinya integrasi pasar antara petani dengan pedagang pengecer Pasar Baru Bogor dan Pasar Jambu Dua Bogor dalam jangka pendek menunjukkan pasar mengarah pada pasar persaingan tidak sempurna. Zuher (2020) pada penelitiannya mengungkapkan bahwa struktur pasar pada komoditas Pepaya California tingkat pedagang pengecer Pasar Baru Bogor dan Pasar Jambu Dua Bogor adalah pasar oligopoli. Oligopoli merupakan pasar persaingan tidak sempurna, dimana petani akan memperoleh harga yang lebih rendah dikarenakan informasi pasar yang didapatkan tidak sempurna. Lemahnya struktur pasar adalah konsekuensi dari lemahnya integrasi pasar, struktur pasar ini tidak menguntungkan bagi petani karena penentuan harga dikendalikan oleh satu pihak, yaitu para pedagang. Pada kondisi pasar tersebut petani cenderung menerima harga yang rendah akibat perilaku pedagang yang berusaha memaksimalkan keuntungannya dan informasi pasar terutama informasi harga yang didapatkan oleh para pelaku juga tidak sempurna.

Kegiatan budidaya Pepaya California memiliki risiko seperti risiko penanaman, budidaya, dan panen. Hasil identifikasi risiko menghasilkan 11 peristiwa risiko yang terdiri dari 2 risiko peristiwa penanaman, 4 risiko peristiwa budidaya, dan 5 risiko peristiwa panen. Hasil pengukuran menghasilkan pemetaan

risiko dari keparahan tertinggi sampai terendah adalah 4 risiko dengan tingkatan *undesirable* meliputi penyakit virus, bentuk buah, lalat buah dan musim hujan, 6 risiko dengan tingkatan *acceptable* meliputi fluktuasi harga, buah tidak terjual, kualitas pupuk kandang, buah rusak di jalan, kualitas benih atau bibit dan musim kemarau, serta 1 risiko dengan tingkatan *negligible* meliputi kehilangan.

Hasil identifikasi terdapat 13 tindakan mitigasi risiko yang telah diterapkan dari masing-masing petani Pepaya California tersebut dan ada pula beberapa respon yang dapat diambil oleh petani Pepaya California. Salah satu risiko utama dalam budidaya adalah serangan penyakit virus tindakan mitigasi risiko yang dapat dilakukan yaitu membuang tanaman yang telah terkena penyakit virus. Tindakan mitigasi risiko lainnya juga dianalisis dari aspek kendali aktivitas, alur informasi dan komunikasi serta pemantauan berkala.

Judul : Analisis Integrasi Pasar dan Risiko di Tingkat Petani
Komoditas Pepaya California (*Carica papaya* (L). *Var
Calina*) yang dijual di Pasar Tradisional Kota Bogor

Nama Mahasiswa : Novita Yulanda

NIM : A.1710723

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Ir. Himmatul Miftah, M. Si

Arti Yoesdiarti, SP. MM

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Dr. Ir. Deden Sudrajat., M.Si
NIP.196509041992031002

Tanggal Lulus :

SURAT PERNYATAAN

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Integrasi Pasar dan Risiko di Tingkat Petani Komoditas Pepaya California (*Carica papaya* (L). *Var Calina*) yang dijual di Pasar Tradisional Kota Bogor” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dengan bantuan arahan dosen pembimbing dan belum pernah diajukan sebagai karya ilmiah pada perguruan tinggi atau lembaga manapun. Sumber referensi dan hasil kutipan karya penulis lain dilakukan dengan benar dan disebutkan dalam teks dan daftar pustaka.

Bogor, Desember 2021

Novita Yulanda
NIM : A.1710723

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kecamatan Manggar Kabupaten Belitung Timur pada tanggal 01 November 1999 sebagai putri dari Bapak Guntar Hariwibawa dan Ibu Dessy Fersary.

Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Riwayat pendidikan penulis diawali dari Sekolah Dasar Negeri 29 Manggar Kabupaten Belitung Timur lulus tahun 2011. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Manggar lulus pada tahun 2014. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Manggar dan lulus pada tahun 2017. Tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan program sarjana pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Djuanda Bogor sampai saat ini.

Selama mengikuti program sarjana penulis aktif mengikuti organisasi mahasiswa sebagai pengurus Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEP), pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Pertanian Universitas Djuanda Bogor, Pengurus Ikatan Senat Mahasiswa Pertanian Indonesia (ISMPI), pengurus Ikatan Keluarga Pelajar Belitung (IKPB), dan anggota Dewan Pengurus Wilayah (DPW) II Perhimpunan Organisasi Profesi Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Indonesia (POPMASEPI).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wata'ala yang mana telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Analisis Integrasi Pasar dan Risiko Di Tingkat Petani Komoditas Pepaya California (*Carica papaya* (L). *Var Calina*) yang Dijual Di Pasar Tradisional Kota Bogor**”.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ir. Himmatul Miftah, M. Si sebagai Pembimbing I yang telah memberikan arahan, masukan, serta waktu selama skripsi ini, Arti Yoesdiarti, SP, MM sebagai Pembimbing II yang memberikan arahan, saran, waktu dan kesabarannya kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi, dan Ir. Ita Novita, MS selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan arahan yang membangun untuk penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan. Akhir kata penulis sampaikan semoga adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Bogor, Desember 2021

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala Dzat Maha Sempurna, pemberi segala kenikmatan baik nikmat iman dan islam, kesehatan dan pemberi kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Integrasi Pasar dan Risiko di Tingkat Petani Komoditas Pepaya California (*Carica papaya* (L). *Var Calina*) yang dijual di Pasar Tradisional Kota Bogor". Shalawat dan salam senantiasa tersampaikan kepada Sayyidina Muhammad Shollallahu'Alaihi Waasallam, keluarga, sahabatnya dan penegak sunnah-nya hingga akhir zaman. Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan serta bantuan pihak, baik secara materi, motivasi, waktu, tenaga, dan lainnya. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan jazakumullah khairan katsiran dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Allah Subbahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa kendala yang berarti;
2. Dr.Ir. Apendi Arsyad, M.Si selaku Pembimbing Akademik atas arahan dan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi;
3. Siti Masithoh, S.Pt, M.Si selaku Ketua Kaprodi Agribisnis yang telah mengizinkan penulis dalam pelaksanaan skripsi;
4. Dr. Ir. Deden Sudrajat, M.Si selaku dekan Fakultas Pertanian yang telah memberikan izin kepada penulis dalam pelaksanaan skripsi;
5. Staf Tata Usaha Fakultas Pertanian Universitas Djuanda yang telah bekerjasama dengan penulis dalam menyelesaikan segala bentuk administrasi skripsi;
6. Responden yang telah bersedia diwawancarai dan meluangkan waktu sehingga penulis dapat memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi;
7. Kedua orang tua tercinta, terkhusus mama orang yang terhebat di dunia ini serta keluarga yang telah memberikan do'a, kasih sayang yang tak terhingga, dorongan, motivasi, dukungan, dan pengorbanan di setiap langkah penulis yang tiada henti kepada penulis;

8. Teristimewa Almarhum nenek saya tercinta yang sudah terlebih dahulu dipanggil yang maha kuasa sebelum bisa melihat saya menggunakan toga yang beliau impikan. Terimakasih atas do'a, curahan kasih sayang, dukungan baik moril maupun materil sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini semoga ini bisa membuat Almarhum nenek bahagia disurga sana;
9. Ade Ridwan, S.Kom terkasih yang telah memberikan do'a, kasih sayang, dorongan, motivasi, dan dukungan yang tiada henti kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi;
10. Teman-teman satu tim penelitian *Local Fruits* Elis Marfu'ah dan Aldi Suyono yang telah banyak membantu, mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
11. Teman-teman tim penelitian *Vegetable Research* Nadita, Metra dan Susy yang telah memberikan dukungan dan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
12. Triwahyuni Apriyani, Ajeng Ayu Utari, dan Nursetiah sahabat tercinta yang telah banyak membantu, mendukung, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi;
13. Teman-teman Agribisnis 2017 yang telah memberikan dukungan dan membantu penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan dan pneyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Bogor, Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Tanaman Pepaya California (<i>Carica papaya</i> (L). <i>Var Calina</i>).....	7
2.2 Integrasi Pasar	7
2.3 Pasar Tradisional	9
2.4 Teori Pasar.....	10
2.5 Harga	10
2.6 Risiko.....	11
2.7 Tindakan Mitigasi Risiko	11
2.8 <i>Enterprise Risk Management</i>	12
2.9 Penelitian Terdahulu.....	14
2.10 Kerangka Pemikiran	16
III METODE PENELITIAN	19
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
3.2 Jenis dan Sumber Data	19
3.3 Metode Pengambilan Sampel.....	19
3.4 Metode Analisis Data	21
3.5 Definisi Operasional.....	28
IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	31
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	31
4.2 Gambaran Umum Pasar Tradisional Kota Bogor.....	34
4.3 Karakteristik Responden	36

4.4 Saluran Pemasaran Pepaya California Desa Cidolog.....	40
V ANALISIS INTEGRASI PASAR DAN RISIKO DI TINGKAT PETANI KOMODITAS PEPAYA CALIFORNIA (<i>Carica papaya</i> (L). <i>Var Calina</i>) YANG DIJUAL DI PASAR TRADISIONAL KOTA BOGOR	42
5.1 Analisis Integrasi Pasar	43
5.2 Analisis Risiko Tingkat Petani Pepaya California	53
VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
6.1 Kesimpulan.....	66
6.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1	Metode Pengambilan Sampel.....	20
2	Indikator Pengukuran Peluang	27
3	Jumlah Penduduk di Kota Bogor Tahun 2020	32
4	Karakteristik Petani Pepaya California di Desa Cidolog	37
5	Karakteristik Pedagang Pengecer Pepaya California di Pasar Tradisional Kota Bogor.....	39
6	Perbedaan Harga Pepaya California Terendah dan Tertinggi.....	42
7	Uji Stasioner Data Harga Pepaya California Tingkat Petani, Pedagang Pengecer Pasar Baru Bogor dan Pasar Jambu Dua Bogor pada Level dan <i>First Difference</i> dengan <i>ADF Test</i>	43
8	Hasil Uji <i>Lag</i> Optimal Tingkat Petani Pepaya California di Desa Cidolog dengan Pedagang Pengecer Pasar Baru Bogor.....	45
9	Hasil Uji <i>Lag</i> Optimal Tingkat Petani Pepaya California di Desa Cidolog dengan Pedagang Pengecer Pasar Jambu Dua Bogor	45
10	Hasil Uji Kointegrasi pada Data Harga Petani dengan Pedagang Pengecer Pasar Baru Bogor.....	46
11	Hasil Uji Kointegrasi pada Data Harga Petani dengan Pedagang Pengecer Pasar Jambu Dua Bogor	47
12	Hasil Estimasi Model VAR Tingkat Petani dengan Pedagang Pengecer Pasar Jambu Dua Bogor	48
13	Hasil Uji Kausalitas <i>Granger</i> di Tingkat Petani dan Pedagang Pengecer Pasar Baru Bogor.....	49
14	Hasil Uji Kausalitas <i>Granger</i> di Tingkat Petani dan Pedagang Pengecer Pasar Jambu Dua Bogor	49
15	Hasil Uji VECM Jangka Panjang dan Jangka Pendek Petani dengan Pasar Baru Bogor.....	50
16	Hasil Uji VECM Jangka Panjang dan Jangka Pendek Petani dengan Pasar Jambu Dua Bogor	50
17	Indikator Kemungkinan Terjadinya Risiko.....	59
18	Indikator Dampak Terjadinya Risiko.....	59
19	Klasifikasi Risiko yang Terjadi pada Petani Pepaya California di Desa Cidolog Kabupaten Sukabumi, 2021	60
20	Respon Risiko dan Tindakan Mitigasi Risiko Petani Pepaya California di Desa Cidolog Kabupaten Sukabumi, 2021	63

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1	Kerangka Pemikiran, 2021.....	18
2	Indikator Dampak Risiko	28
3	Saluran Pemasaran Pepaya California Desa Cidolog, 2021.....	40
4	Data Informasi Harga Jual Pepaya California Tingkat Petani, Pasar Baru Bogor, dan Pasar Jambu Dua, 2021	52
5	Pemetaan Risiko Tingkat Petani Pepaya California di Desa Cidolog Kabupaten Sukabumi	60

Nomor		Halaman
1	Data Produksi Pepaya Provinsi Jawa Barat, 2021	72
2	Data Harga Jual Pepaya California di Petani, Pasar Baru Bogor, Pasar Jambu Dua Bogor, 2021	73
3	Hasil Wawancara Pengukuran Risiko dan Dampak Terhadap 21 Petani, 2021.....	74